



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG),
PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh: **NURUL**

YUNIARTI NPM.

21701082037



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

MALANG

2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Corporate Governance (GCG), profitability and leverage on company value. This research is a quantitative research using secondary data. In this study there were 191 populations where there were only 20 populations that fit the criteria. The sampling method in this study is purposive sampling with judgement sampling type, data collection in this study is carried out with documentation, the technique used in this study is multiple linear regression with the help of SPSS. Based on partial testing, it can be seen that good corporate governance (GCG) does not have a positive and significant effect on company value, while profitability and leverage have a positive and significant effect on company value.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Profitability, Leverage, Corporate Value.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan *good corporate governance* (GCG) mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur. Studi ini memanfaatkan informasi opsional dari laporan keuangan tahunan dan data terkait lainnya pada organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah dengan dokumentasi yaitu dimana data keuangan suatu perusahaan di download melalui *website* perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yaitu sebanyak 191, dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling Dengan Tipe *Judgement Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Konsekuensi dari tinjauan tersebut menunjukkan bahwa *Great Corporate Governance* (GCG), yang diproksikan dengan memanfaatkan dewan peninjau, ketua bebas, dan kepemilikan administratif, secara fundamental memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan produktivitas dan pengaruh secara keseluruhan memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi suatu perusahaan bisa dinilai dari pengelolaan atas kinerja perusahaan itu sendiri, salah satu indikator agar dapat menilai seberapa baik suatu perusahaan adalah dengan mengukur kinerja perusahaan yang dijalankannya. Ukuran atas kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dari tingkat *return* perusahaan tersebut. Dimana semakin tinggi *return* yang diberikan oleh perusahaan terhadap pemegang saham maka kinerja perusahaan dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksi di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan *go public* cenderung selalu meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Pramana dan Mustanda, 2016). Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014:9).

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini Nadhiyah & Fitria, (2021). Meningkatnya nilai perusahaan adalah suatu prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka perusahaan

tersebut akan dipandang baik oleh para calon investor. Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, pihak manajemen berusaha mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi.

Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran *monitoring* dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya. Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Menurut Rahmadani dan Rahayu (2017) *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawabnya. *Good Corporate Governance* juga bisa

dikatakan sebagai suatu prinsip yang dapat mengarahkan serta dapat mengendalikan sebuah perusahaan agar keseimbangan kekuatan perusahaan dan kewenangannya dapat tercapai dalam memberikan tanggung jawabnya kepada para *stakeholder* Khususnya dan *stakeholder* pada umumnya. Tujuan dari GCG itu sendiri yaitu agar dapat melakukan pengelolaan dan pengarahan yang baik terhadap suatu bisnis serta persoalan lain dari suatu perusahaan agar terjadi peningkatan, pertumbuhan dan akuntabilitas perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan (Sastrawan, 2016). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu . Semakin tinggi angka profitabilitas yang tercantum pada laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan kedepannya dinilai semakin menjanjikan.

Selain *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, juga merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam membangun nilai perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang Sujarweni (2017:60). Nilai perusahaan dapat

pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan *Leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam mendanai operasional perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Nilai tambah yang baik akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan.

Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Jika perusahaan dapat memperoleh laba dalam jumlah yang besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Leverage adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi *profitabilitas* karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuangannya. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibayar oleh modal pinjaman

Penelitian tentang pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Damaianti, (2019) dengan hasil penelitian Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, dan *Leverage* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin baik nilai *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan *leverage* suatu perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2020) *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor bersedia memberikan premium lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atas pelaksanaan GCG dalam laporan tahunan mereka. Semakin tinggi tingkat implementasi GCG semakin tinggi nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan tingginya harga saham perusahaan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, (2017) Profitabilitas mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara positif signifikan Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga akan terlihat kinerja perusahaan yang baik. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan maka akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika, (2017) *leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah

yang positif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat *leverage* tinggi dan sebaliknya *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat *leverage* perusahaan rendah, ini mengindikasikan bahwa *leverage* yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**” (Studi Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2017-2020)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis berpengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis berpengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan dapat memberikan informasi bagi akademisi pada umumnya, serta diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan”** pada bidang riset akuntansi keuangan dan akuntansi pasar modal.

b. Bidang ilmu

1) Manajemen keuangan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemajuan terhadap kinerja keuangan dan meminimalisasi resiko keputusan investasi pada suatu perusahaan.

2) Teori portofolio dan investasi

Penelitian ini di harapkan akan membantu investor dalam pengambilan keputusan untuk menentukan portofolio efisien yang mempunyai tingkat keuntungan yang diharapkan dengan resiko tertentu.

3) *Agency Theori*

Penelitian ini memepluas penelitian yang berkaitan dengan *agency* teori dimana untuk meminimalkan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen dapat dilakukan dengan meningkatkan Pengawasan Good corporate governance (GCG) sehingga nilai perusahaan akan naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar tidak menghancurkan *resource* perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Emiten

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi emiten dalam mengambil kebijakan yang menyangkut *price book value*,

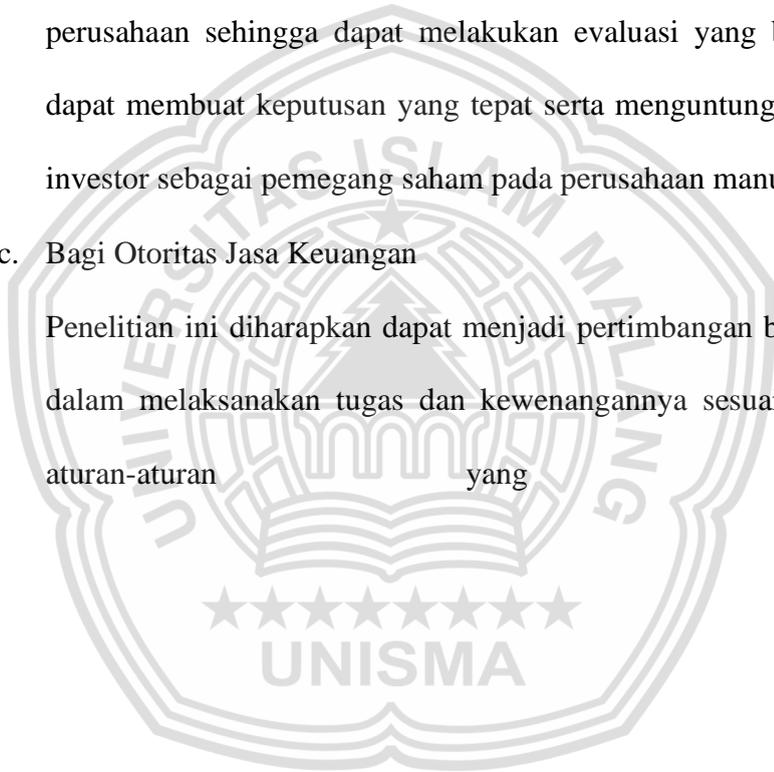
dividen yield serta nilai perusahaan di mata investor akan meningkat sebagai akibat dari meningkatnya kepercayaan emiten kepada pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi.

b. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan manfaat bagi para investor sebagai sumber informasi saat menganalisis dalam menilai kondisi suatu perusahaan sehingga dapat melakukan evaluasi yang baik dan dapat membuat keputusan yang tepat serta menguntungkan bagi investor sebagai pemegang saham pada perusahaan manufaktur.

c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi OJK dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian dan analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Komisaris independent tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini ialah tahun 2018-2022 sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.

2. Diperoleh nilai R square sebesar 0,3245% artinya 32,4% nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance*, profitabilitas, dan *leverage*. Sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan lain.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampai pada tahun 2023 agar diperoleh hasil yang akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lainnya sebagai variabel independen atau dependen seperti penelitian yang dilakukan Suwardika (2017) yang menggunakan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu penelitian Rizqiatul (2021) juga menggunakan variabel likuiditas sebagai variabelnya karena sangat memungkinkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas seperti perusahaan jasa, perusahaan properti dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

- Damaianti, I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. 1*, 113-123.
- Fauzi, H., & Perdana, T. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(2), 1-18.
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Ferial F, Suhadak HS. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *J. Adm. Bisnis* 33: 146-153.
- Hanafi, M.M & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit : UPP STIM YKPN
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, 30. Retrieved from www.governanceindonesia.or.id
- Nadiyah, P., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, vol 10 No.
- OECD. (2004). *Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publication Service
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP117/M/MBU/2002, tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada BUMN. Retrieved May 3, 2017, from http://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/download_pdf.php?pdf=BUMN_117_2002pdf.pdf

Perdana, & Raharja. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol. 3, No. 3 (<http://ejournalsl.undip.ac.id/index.php/accounting>, diakses 14 Mei 2015).

Pramana, Ignad; Mustanda, I. K. (2016) Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1), 561-594.

Rahmadani, F. D. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015)*. 52(1), 173-1

Rizqiatul, J. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. 10(05), 40-49.

Sastrawan, I. Putu, dan Made Yenni Latrini. "Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.1 (2016): 311-337.

Sari, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh good corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(12).

Sari, P., Anggraini, D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Indonesia*. 3(4), 406-418.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono, S. (2018). Pengaruh Harga, Kepercayaan, Keamanan, dan Persepsi Akan Risiko terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Nike Melalui Instagram. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(11).

Sukardi.2009. Metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suwardika, M. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya , baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham.* 6(3), 1248–1277.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Van Horne, James C & John M.Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan buku 1 edisi 13. Jakarta : Salemba Empat

Windari, Y., & Ratmono, D. (2018). Good Corporate Governance Mechanism and Firm Performance: Empirical Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(5), 1-12.

Wahyudi, S., & Hartoyo. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 399-407.